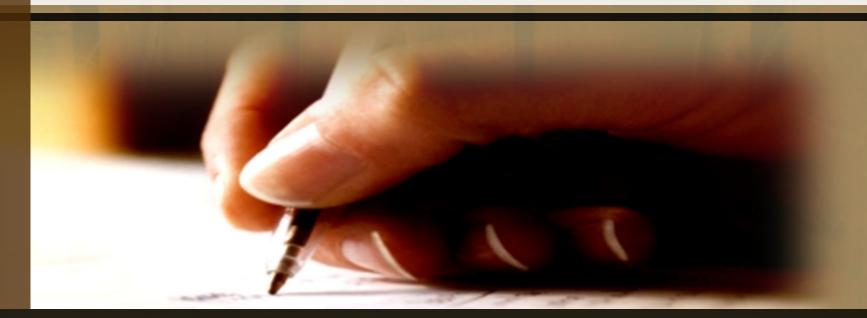


# Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya



# TEMPERATUR DAN PANAS

Oleh: Aulia Siti Aisjah Tutug Dhanardono Pengantar

Materi

**Contoh Soal** 

Ringkasan

Latihan

Asesmen

**Termometer** 

Pemuaian

Kalor/Panas

KALORIMETRI DAN KALORIMETER

PERUBAHAN FASE DAN PANAS LATEN

PERPINDAHAN PANAS KONDUKSI

PERPINDAHAN PANAS KONVEKSI

PERPINDAHAN PANAS RADIASI

enganta

# TEMPERATUR atau SUHU

- > Besaran fisis yang menentukan besar kecil ukuran panas suatu benda secara relatif disebut temperatur atau suhu.
- ➤ Beberapa sifat benda akan mengalami perubahan dengan adanya perubahan temperatur, misalnya memuai.
- ➤ Dengan sifat itulah dapat dibuat alat pengukur temperatur yang disebut Termometer.

#### Macam-macam Termometer:

- Cairan di dalam gelas
- Logam bimetal, termostat
- Hambatan listrik, termokopel, termistor



# SKALA TEMPERATUR

• Celcius (centigrade) : <sup>0</sup> C (t)

• Fahrenheit : <sup>0</sup> F (t)

Kelvin : K (T) (temperatur mutlak)

K	<sup>0</sup> C	<sup>0</sup> F	Untuk Keadaan
273	0	32	Air membeku
373	100	212	Air menguap

Kelvin	273 - 373	100 skala/garis
Celcius	0 - 100	100 skala/garis/derajad
Fahrenheit	0 - 180	180 skala/garis/derajad



# HUBUNGAN ANTARA SKALA TERMOMETER

- $t^{0}R = 9/5 T$
- $t^{0}F = t^{0}R 459,67 = t^{0}R 460$
- $t^{0}F = 9/5 t^{0}C + 32$
- T K =  $t^{0}C + 273$
- $t^{0}R = 9/5 T = 9/5 (t^{0}C + 273)$





Kriteria	kelvin	Celsius	Fahrenheit	Rankine	Delisle	Newton	Réaumur	Rømer
Nol absolut	0 K	-273,15 °C	-459,67 °F	0 °Ra	559.73 °De	-90,14 °N	-218,52 °Ré	-135,9 °Rø
Titik beku air	273,15 K	0 °C	32 °F	491,67 °Ra	150 °De	0 °N	0 °Ré	7,5 °Rø
Suhu badan manusia	310,15 K	37 °C	98,6 °F	558,27 °Ra	94,5 °De	12,21 °N	29,6 °Ré	26,93 °Rø
Titik didih air	373,15 K	100 °C	212 °F	671,67 °Ra	0 °De	33 °N	80 °Ré	60 °Rø

#### Dari kelvin [sunting | sunting sumber]

Skala yang diinginkan	Formula
Celsius	°C = K - 273,15
Fahrenheit	°F = K × 1,8 - 459,67
Rankine	°Ra = K × 1,8
Delisle	°De = (373,15 - K) × 1,5
Newton	°N = (K - 273,15) × 33/100
Réaumur	°Ré = (K - 273,15) × 0,8
Rømer	°Rø = (K - 273,15) × 21/40 + 7,5

#### Dari Celsius [sunting | sunting sumber]

Skala yang diinginkan	Formula
kelvin	K = °C + 273,15
Fahrenheit	°F = °C × 1,8 + 32
Rankine	°Ra = 1,8 × (°C + 491,67)
Delisle	°De = (100 - °C) × 1,5
Newton	°N = °C × 33/100
Réaumur	°Ré = °C × 0,8
Rømer	°Rø = °C × 21/40 + 7,5





#### Dari Fahrenheit [sunting | sunting sumber]

Skala yang dinginkan	Formula
kelvin	K = (°F + 459,67) / 1,8
Celsius	°C = (°F - 32) / 1,8
Rankine	°Ra = °F + 459,67
Delisle	°De = (212 - °F) × 5/6
Newton	°N = (°F - 32) × 11/60
Réaumur	°Ré = (°F - 32) / 2,25
Rømer	°Rø = (°F - 32) × 7/24 + 7,5

#### Dari Delisle [sunting | sunting sumber]

Skala yang diinginkan	Formula
kelvin	K = 373,15 - °De × 2/3
Celsius	°C = 100 - °De × 2/3
Fahrenheit	°F = 212 - °De × 1,2
Rankine	°Ra = 671,67 - °De × 1,2
Newton	°N = 33 - °De × 0,22
Réaumur	°Ré = 80 - °De × 8/15
Rømer	°Rø = 60 - °De × 0,35



#### Dari Rankine [sunting | sunting sumber]

Skala yang diinginkan	Formula
kelvin	K = °Ra / 1,8
Celsius	°C = °Ra / 1,8 + 273,15
Fahrenheit	°F = °Ra - 459,67
Delisle	°De = (671,67 - °Ra) × 5/6
Newton	°N = (°Ra - 491,67) × 11/60
Réaumur	°Ré = (°Ra / 1,8 + 273,15) × 0,8
Rømer	°Rø = (°Ra – 491,67) × 7/24 + 7,5

#### Dari Newton [sunting | sunting sumber]

Skala yang diinginkan	Formula
kelvin	K = °N × 100/33 + 273,15
Celsius	°C = °N × 100/33
Fahrenheit	°F = °N x 60/11 + 32
Rankine	°Ra = °N × 60/11 + 491,67
Delisle	°De = (33 - °N) × 50/11
Réaumur	°Ré = °N × 80/33
Rømer	°Rø = °N × 35/22 + 7,5

# Dari Réaumur [sunting|sunting sumber]

Skala yang diinginkan	Formula	
kelvin	K = °Ré / 0,8 + 273,15	
Celsius	°C = °Ré / 0,8	
Fahrenheit	°F = °Ré × 2,25 + 32	
Rankine	°Ra = °Ré × 2,25 + 491,67	
Delisle	°De = (80 - °Ré) × 1,875	
Newton	°N = °Ré × 33/80	
Rømer	°Rø = °Ré × 21/32 + 7,5	

#### Dari Rømer [sunting | sunting sumber]

Skala yang diinginkan	Formula
kelvin	K = (°Rø - 7,5) × 40/21 + 273.15
Celsius	°C = (°Rø - 7,5) × 40/21
Fahrenheit	°F = (°Rø - 7,5) × 24/7 + 32
Rankine	°Ra = (°Rø - 7,5) × 24/7 + 491,67
Delisle	°De = (60 - °Rø) × 20/7
Newton	°N = (°Rø - 7,5) × 22/35
Réaumur	°Ré = (°Rø - 7,5) × 32/21





# Pemuaian Panjang, luasan, volume

Didefinisikan koefisien muai panjang,α, sebagai perbandingan fraksional panjang,  $\Delta L$ , dan perubahan suhu,  $\Delta t$ .



$$\leftarrow$$
  $L_0 \longrightarrow \Delta L$ 

$$L_0 \alpha \Delta t = \Delta L$$

$$L_0 \alpha (t_2 - t_1) = L - L_0$$

$$L = L_0 \{1 + \alpha (t_2 - t_1)\}$$
 Pemuaian panjang,

$$A = A_0 \{ 1 + \beta (t_2 - t_I) \}$$
 Pemuaian luas,  $\beta = 2\alpha$ , bila  $\alpha$  homogen

$$V = V_0 \{ 1 + \gamma (t_2 - t_1) \}$$
 Pemuaian volume,  $\gamma = 3\alpha$ , bila  $\alpha$  homogen

L, A, V: panjang, luas, volume akhir

 $L_0$ ,  $A_0$ ,  $V_0$ : panjang, luas, volume mula mula

 $\alpha = \frac{L_0}{\Lambda}$ 

 $\alpha \Delta t = \frac{\Delta L}{L_0}$ 

Bahan	(°C-1)
Aluminium	24 x 10-6
Kuningan	20
Tembaga Merah	14
Gelas	4-9
Baja	12
Invar	0,9
Kwanta (leburan)	0,4
Seng	26

#### Tabel VIII.2 Koefisien muai volume.

Zat Cair	(°C-1)
Alkohol	75 x 10-5
Disulfide karbon	115
Gliserin	49
Raksa	18







# **KONSEP PANAS**

Dua sistem A dan B yang berbeda suhunya, bila dihubungkan satu sama lain akan terjadi perubahan suhu sampai suhu keduanya sama besar (setimbang). Perihal perubahan suhu yang terjadi itu biasanya dikatakan bahwa pada peristiwa itu terjadi aliran panas atau perpindahan panas dari A ke B atau sebaliknya.

Jumlah energi yang berpindah dalam kurun waktu tertentu disebut kuantitas panas Q. Satuan kuantitas panas adalah kalori, yang didefinisikan sebagai :

"1 Kalori adalah jumlah panas yang diperlukan untuk menaikkan temperatur 1 gram air dengan 1°C dari temperatur 14,5°C menjadi 15,5°C pada tekanan 1 atm."

Kalori diatas dikenal sebagai "kalori 15°".

Selain dinyatakan dalam kalori, satuan kuantitas panas dapat juga dinyatakan dalam Joule.

1 Kalori 15° (atau 1 Kalori) = 4,186 Joule ≈ 4,2 Joule

Dalam sistem satuan Inggris, satuan kuantitas panas dinyatakan dengan BTU (British Thermal Unit) yang mempunyai hubungan :

1 BTU / lbm°F = 1 Kal/gram°C

atau : 1 BTU = 251,996 Kalori ≈ 252 Kalori



# **KAPASITAS PANAS**

Jumlah panas yang diperlukan untuk menaikkan temperatur suatu benda dibagi dengan besar perubahan temperatur yang dicapai disebut kapasitas panas.

$$C = \frac{dQ}{dt} \qquad \dots (2.1)$$

Kapasitas panas jenis didefinisikan sebagai perbandingan panas dQ terhadap hasil kali massa m dan perubahan temperatur.

$$C_m = \underline{dQ}$$
 [joule] mdt Kgm.K (biasa ditulis c,  $C_m = c$ ) ......(2.2)

Untuk kapasitas panas jenis molekul dapat dituliskan :

$$C_n = \frac{dQ}{ndt}$$
 [joule]  $C_n = \frac{dQ}{ndt}$   $C_n$ 



Berdasarkan persamaan (2.1), kuantitas panas Q yang harus diberikan kepada benda bermassa m untuk mengubah suhunya dari T<sub>1</sub> menjadi T<sub>2</sub> ialah

$$Q = m \int c \, dt$$
 .....(2.4)

Kapasitas panas jenis tiap bahan berubah akibat suhu atau c merupakan fungsi T. Dalam daerah suhu dimana c dapat dianggap konstan, persamaan (2.4) menjadi:

$$Q = mc (T_2 - T_1)$$
 .....(2.5)



**Pengantar** 

Materi

Contoh Soal

Ringkasan

Latihan

Asesmen

Materi

# PANAS LATEN

Pada peristiwa melebur atau meleleh, panas diserap atau dikeluarkan oleh benda yang mengalami perubahan fasa tersebut, demikian juga pada peristiwa mendidih, mengembun dan sublemasi.

Banyaknya panas persatuan massa benda pada waktu terjadi perubahan fasa disebut panas Laten (L).

Secara matematik ditulis:

$$Q = mL$$
 .....(2.6)

dengan:

Q = panas yang diserap / dikeluarkan pada perubahan fasa

m = massa benda

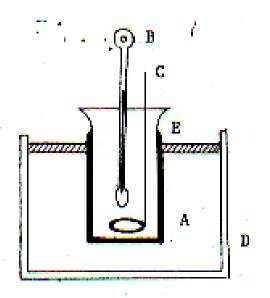
L = panas Laten



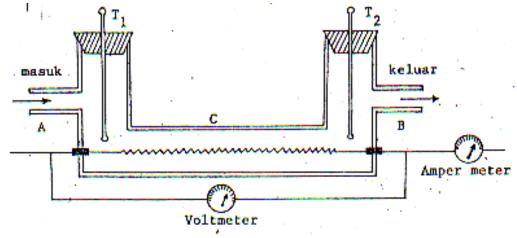
# **KALORIMETER**

Kalorimeter adalah alat yang digunakan untuk menentukan besarnya kapasitas panas suatu zat.

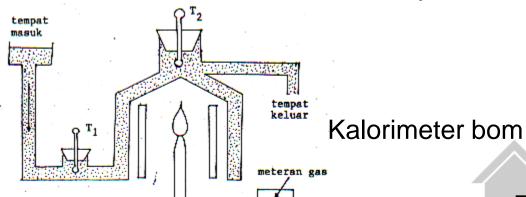
Macam kalorimeter:



Kalorimeter air berdinding ganda



Kalorimeter arus kontinyu





# Cara kerja kalorimeter air berdinding ganda:

Massa kalorimeter ,  $m_c$  ,panas jeniskalorimeter ,  $c_c$  , dan massa air,  $m_a$  . telah diketahui

Sepotong bahan yang akan di cari panas jenisnya (yaitu  $c_b$ .) bertemperatur  $t_1$ . bermassa  $m_b$ . dimasukkan ke dalam kalorimeter dan diaduk-aduk hingga temperatur air yang ditunjukkan termometer menjadi, misal  $t_2$ 



Jika selama percobaan ini tidak ada panas yang hilang dari kalori meter, maka panas yang diberikan oleh potongan bahan waktu temperatur turun dari t<sub>s</sub> menjadi t<sub>2</sub> sama dengan panas yang diterima oleh air dan bejana kalorimeter (azas black), jadi

$$m_b c_b (t_s-t_2) = m_a c_a (t_2-t_1) + m_c c_c (t_2-t_1) \dots (2.7)$$

m<sub>c</sub> c<sub>c</sub> dengan merupakan harga air dari kalorimeter, sedang panas jenis air dianggap 1. Dari persamaan diatas c<sub>b</sub> dapat di hitung karena besaran-besaran lainnya sudah diketahui.



Mater

Asesmen

# PERUBAHAN FASA

Keadaan suatu benda pada umumnya tergantung dari temperaturnya. Benda dapat berada dalam fasa padat, cair atau gas,

Bahan pada umumnya hanya berada pada fasa gas bila temperaturnya tinggi dan tekanan rendah.

Pada temperatur yang rendah dan tekanan yang tinggi, gas berubah ke fasa cair atau fasa padat.

Tinjau suatu benda dalam keadaan padat dengan suhu T<sub>1</sub> akan diubah menjadi bentuk gas dengan suhu T<sub>2</sub>. Diagram fasa dari proses perubahan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

Temperaturt, t

Cair + uap
cair
Padat + cair

Padat



Panaş yang diberikan, Q

# Contoh Soal

Titik lebur perak dalam skala Fahrenheit adalah 1760°F. Nyatakan titik lebur itu dalam °C, K, dan °R.

Penyelesaian:

$$t = 5 \times 1728 = 960$$
°C

$$t^{0}C = T - 273,15$$
  
 $T = t^{0}C + 273,15$   
 $= 960 + 273,15 = 1233,15 \text{ K}$   
 $t^{0}F = t^{0}R - 459,67$   
 $t^{0}R = t^{0}F + 459,67$   
 $= 1760 + 459,67 = 2219,67^{\circ}R$ 



#### Contoh soal

Volume bola termometer air raksa dalam gelas pada 0°C adalah 0,15 cm³, sedang luas penampang tabungnya  $10^{-3}$ m². Koefisien muai panjang gelas adalah  $5.10^{-6}$  (°C-¹), sedangkan koefisien muai ruang air raksa 0,182.10-³ (°C-¹). Kalau pada 0°C air raksa tepat memenuhi seluruh bola, berapa tinggi kolom air raksa pada temperatur 100°C.

Penyelesaian:

Pada temperatur 100°C, volume Hg adalah:

$$V'_{hg} = V_{hg}^{\circ}(1+\gamma \Delta t)$$
  
= 0,15 [1+(0,182.10<sup>-3</sup>).100] = 0,15273 cm<sup>3</sup>

Volume bola pada temperatur 100°C adalah :

$$V'_{bola} = V_{bola}^{\circ} (1+3\alpha_{gelas} \Delta t)$$
  
= 0,15 [ 1+3(5.10<sup>-6</sup>).100] = 0,150225 cm<sup>3</sup>

Volume Hg yang keluar dari bola adalah

$$V'_{Hg}$$
- $V'_{bola}$  = 2,5.10<sup>-3</sup> cm<sup>3</sup>

Luas penampang tabung pada 100°C adalah:

$$A_{100} = A_o (1 + 2\Delta\alpha t)$$
  
= 10<sup>-3</sup> [1+2.5.10<sup>-6</sup>.100] = 0,001 cm<sup>2</sup>

Jadi tinggi kolom air raksa sekarang adalah :

$$h = V'hg - V'bola = 2,5.10^{-3} = 2,5 cm$$
 $A_{100} = 0,001$ 



# **Contoh soal**

Air dengan massa 100 gr. Berada pada temperatur 100 °C. kemudian kedalam air tersebut dimasukkan sebungkah es (massa 100 gr) dengan temperatur -40°C. bila dianggap tempat dimana air berada tidak ikut mengalami perubahan temperatur, berapakah masa es yang mencair ?. ( $c_{es} = 0.5$  kal/gr°C,  $c_{air} = 1$  kal/gr°C,

Kalor lebur es = 80 kal/gr.)



# Penyelesaian:

Andaikan temperatur akhir yang dicapai adalah 0°C.

Maka panas yang dikeluarkan oleh air adalah:

$$Q_1 = m_{air} \cdot C_{air} \cdot \Delta t$$

= 100.1.(100 - 0) = 10.000 kalori

panas yang dibutuhkan es untuk menaikkan suhunya menjadi 0°C adalah

$$Q_2 = m_{es} \cdot C_{es} \cdot \Delta t$$

= 2000 kalori



Kingkasan

A SECTION AND ADDRESS OF THE PARTY OF THE PA

Panas yang tersedia untuk mengubah phase es sebesar :

 $Q_1 - Q_2 = 10.000 - 2000 = 8.000 \text{ kalori}$ 

Panas yang dibutuhkan untuk mencairkan es seluruhnya adalah:

 $m_{es}$  x kalor lebur = 100.80 = 8.000 kalori.

Karena panas yang tesedia dan yang dibutuhkan sama besar, berarti semua es mencair.



# Perpindahan panas

- Perpindahan panas konduksi (molekul penghantar panas tidak berpindah tempat, energi panas berpindah dengan cara dirambatkan)
- Perpindahan panas koveksi molekul penghantar panas berpindah tempat, energi panas berpindah dengan cara dialirkan)
- Perpindahan panas radiasi (tidak perlu molekul penghantar, energi panas berpindah dengan cara dipancarkan







Gambar B2.1. : Perpindahan panas konduksi, arah dari  $T_2$  ke  $T_1$  ( $T_2 \ge T_1$ ) Sebuah bahan berbentuk batang berpenampang A dan

panjang L. Masing-masing ujung batang tersebut adalah

 $T_1$  dan  $T_2$  ( $T_1 > T_2$ ), maka setiap saat akan terjadi

perpindahan panas konduksi dari tempat T<sub>1</sub> ke tempat

T<sub>2</sub>. (dari kiri ke kanan)





Didefinisikan arus panas H sebagai perbandingan antara panas yang berpindah persatuan waktu :

H = dQ/dt .....(2.8)

Didefinisikan konduktivitas panas k sebagai arus panas per gradien temperatur per luas penampang :

k = - H/(A dT/dx) .....(2.9)

dengan dT/dx disebut gradien temperatur.



atau

Tanda negatif diberikan karena H adalah positif (panas berpindah dari kiri ke kanan), bila gradien temperatur adalah negatif, Sehingga,

$$H = - kA dT/dx$$

$$H = kA(T_1 - T_2)/L$$

.....(2.10).

.....(2.11).

dengan L = Panjang benda





# Tabel B2.1 : Konduktivitas panas bermacam-macam bahan.

NAMA ZAT	$k = Kcal/det.m.^{0}C$	$k = J/det.m.^{0}C$
Tembaga	9,2 x 10 <sup>-2</sup>	390
Timbal	8,3 x 10 <sup>-3</sup>	35
Aluminium	4,9 x 10 <sup>-2</sup>	200
Kuningan	2,6 x 10 <sup>-2</sup>	110
Perak	9,9 x 10 <sup>-2</sup>	410
Baja	1,1 x 10 <sup>-2</sup>	46
Gelas (biasa)	2,0 x 10 <sup>-4</sup>	8,4 x 10 <sup>-1</sup>
Es	5 x 10 <sup>-4</sup>	2
Udara	5,7 x 10 <sup>-6</sup>	2,4 x 10 <sup>-2</sup>
Hidrogen	3,3 x 10 <sup>-5</sup>	1,4 x 10 <sup>-1</sup>
Oksigen	5,6 x 10 <sup>-2</sup>	2,3 x 10 <sup>-2</sup>
Kayu	0,2-0,4 x 10 <sup>-4</sup>	8-16 x10 <sup>-4</sup>
Isolator fiberglass	0,12 x10 <sup>-4</sup>	4,8 x 10 <sup>-2</sup>



#### PERPINDAHAN PANAS KONVEKSI

Suatu kasus umum yang sering tertjadi adalah konveksi alami dari dinding atau pipa pada temperatur tetap dan dilingkungi oleh tekanan atmosfer dimana temperaturnya berbeda sebesar  $\Delta T$  dengan dinding pipa.

- Bentuk matematik peristiwa konveksi ini sangat rumit, tidak semudah konduksi, karena panas yang hilang atau yang masuk dari suatu permukaan yang berhubungan dengan suatu fluida tergantung berbagai hal antara lain :
- Bentuk permukaan: melengkung, horizontal, vertikal.
- Jenis fluida yang berhubungan dengan permukaan gas atau cairan.







#### PERPINDAHAN PANAS KONVEKSI

- Karakteristik fluida: rapat massa, viskositas, panas jenis, konduktivitas panas.
- Kecepatan fluida :
  - Bila kecepatan cukup kecil akan menimbulkan aliran laminer.
  - Bila kecepatan cukup besar akan menimbulkan aliran turbulen.
- Keadaan fluida: Terjadi penguapan, pengembunan, pembentukan lapisan.





### PERPINDAHAN PANAS KONVEKSI

Penghitungan arus panas biasanya menggunakan persamaan :

 $H = h A \Delta T$ 

# dengan

 H: arus panas konveksi (panas yang diperoleh atau yang hilang karena konveksi oleh suatu permukaan per satuan waktu),

A : adalah luas permukaan, dan

ΔT : adalah perbedaan temperatur permukaan dan badan utama fluida (fulida dibawah permukaan),

h: adalah koefisien konveksi.





# PERPINDAHAN PANAS KONVEKSI

Tabel: Koefisien konveksi alami di udara pada tekanan atmosfir.

PERALATAN	KOEFISIEN KONVEKSI, h, kal det <sup>-1</sup> cm <sup>-2</sup> ( <sup>0</sup> C) <sup>-1</sup>
Pelat horizontal, menghadap ke atas	$0,595 \times 10^{-4} (\Delta T)^{1/4}$
Pelat horizontal, menghadap ke bawah	$0.314 \times 10^{-4} (\Delta T)^{1/4}$
Pelat vertikal	$0,424 \times 10^{-4} (\Delta T)^{1/4}$
Pipa vertikal atau horizontal (diameter D)	$1.00 \text{ x} 10^{-4} (\Delta T/D)^{1/4}$



# **Contoh Soal**

Sebuah dinding datar yang permukaannya mempunyai suhu konstan 100 °C dan udara sekelilingnya 20 °C tekanan 1 atm. Berapa panas yang hilang dari kedua permukaan dinding akibat konveksi alam ini untuk tiap 1 m² dalam 1 jam jika :

- a. Dinding itu letaknya vertikal
- b. Dinding itu letaknya horizontal

Penyelesaian:

$$1 \text{ m}^2 = 10^4 \text{ cm}^2$$

- 1 jam = 3600 detik
- a. <u>Untuk dinding vertikal</u>:

$$h = 0.424 \cdot 10^{-4} (100 - 20)^{1/4} = 1.268 \cdot 10^{-4} \text{ kal/det cm}^2 {}^{0}\text{C}$$

Arus panas dihitung dengan nilai koefisien konveksi 2x, karena dinding mempunyai 2 permukaan





# b. <u>Untuk dinding horizontal</u>:

► Untuk pelat horizontal menghadap ke atas :  $h = 0.595 \cdot 10^{-4} (100 - 20)^{1/4} = 1.779 \cdot 10^{-4} \text{ kal/det cm}^2 \, ^{0}\text{C}$ 

$$H = \frac{jumlah \ panas(\ Q\ )}{waktu(\ t\ )}$$

$$Q_1 = H.t = hA (\Delta T)$$
.  $t = (1,779 \cdot 10^{-4}) \cdot (10^4) \cdot (100 - 20) \cdot (3600) kal$   
=  $51,235 \cdot 10^4 kal$ 





Untuk pelat horizontal menghadap ke bawah :

$$h = 0.314 \cdot 10^{-4} (100 - 20)^{1/4} = 0.939 \cdot 10^{-4} \text{ kal/det cm}^2 \, ^{0}\text{C}$$

$$H = \frac{jumlah \ panas(\ Q\ )}{waktu(\ t\ )}$$

$$Q_2 = H.t = hA (\Delta T)$$
.  $t = (0.939 \cdot 10^{-4}) \cdot (10^4) \cdot (100 - 20) \cdot (3600) kal$   
=  $27.043 \cdot 10^4 kal$ 

Jadi Panas yang hilang untuk tiap 1 m<sup>2</sup> dalam 1 jam  $Q = Q_1 + Q_2 = 78,278 \cdot 10^4 \text{ kal}$ 





#### PERPINDAHAN PANAS RADIASI

Radiasi berhubungan dengan emisi energi dari suatu permukaan benda secara terus menerus. Energi tersebut dinamakan energi radian yang merupakan bentuk dari energi gelombang magnetik.

Energi radian yang diemisikan (dipancarkan) oleh suatu permukaan tergantung pada sifat permukaan dan temperaturnya.

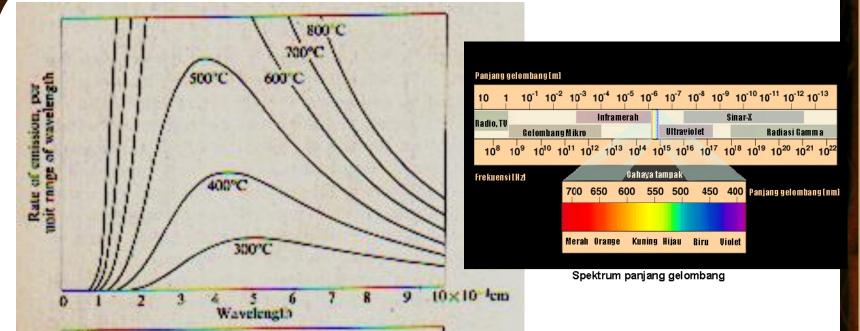






Mater

# PERPINDAHAN PANAS RADIASI



Pada temperatur 300°C, radiasi terkuat dihasilkan oleh gelombang dengan panjang gelombang 5 x 10<sup>-4</sup> cm, untuk panjang gelombang yang lebih besar atau lebih kecil dari harga tersebut energi radiannya menurun.

# PERPINDAHAN PANAS RADIASI

Distribusi energi pada temperatur yang lebih tinggi, diberikan oleh gelombang dengan panjang gelombang yang lebih pendek.

Eksperimen pengukuran kelajuan emisi energi radian dari suatu permukaan benda telah dilakukan oleh John Tyndall (19820-1893), dan berdasar pada hasil eksperimen tersebut, Josef stefan (1835-1893), pada tahun 1879 menyimpulkan bahwa laju emisi tersebut dapat dinyatakan oleh hubungan, yang disebut sebagai Hukum Stefan.  $R = e \sigma T^4$ 

dengan:  $R = \text{emitansi radian (erg/cm}^2, \text{ watt/m}^2)$ 

 $\sigma = 5,6699 \times 10^{-5} \text{ (cgs)} = 5,6699 \times 10^{-8} \text{ (mks)}$ 

T = suhu mutlak (K)

e = daya pancar permukaan, 0 < e < 1, tergantung pada kekasaran permukaan.



# PERPINDAHAN PANAS RADIASI

Jika benda yang mempunyai emisivitas e, betemperatur  $T_1$  dan sekitarnya terdapat dinding bertemperatur  $T_2$  ( $T_1 > T_2$ ) yang mengelilingnya, maka kerugian atau keuntungan neto energinya persatuan luas :

$$R_{\text{neto}} = R_1 - R_2 = e \sigma T_1^4 - e \sigma T_2^4 = e \sigma (T_1^4 - T_2^4).$$

Jika  $T_1 > T_2$ , maka benda memancarkan energi sedangkan dinding menyerap energi, dan sebaliknya.



# <u>Contoh Soal</u>:

Sebuah bola berjari-jari 10 cm, bertemperatur 1000 K, permukaannya mempunyai emisivitas 0,75. Bola tersebut berada di dalam ruang bertemperatur 300 K. Berapa energi radian yang harus diberikan tiap satuan luas agar bola temperaturnya tetap 1000 K.

# Penyelesaian:

$$R_{\text{neto}} = e \sigma (T_1^4 - T_2^4)$$
  
= 0,75 x 5,67 x 10<sup>-8</sup> [(1000)<sup>4</sup> - (300)<sup>4</sup>]  
= 42,180 x 10<sup>3</sup> watt/m<sup>2</sup>





# ukuran ukuran

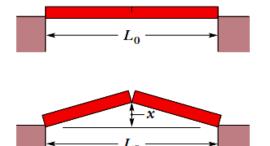
#### RINGKASAN

- Temperatur atau suhu menentukan besar kecil ukuran panas suatu benda secara relatif.
- zat pada umumnya akan mengalami perubahan dimensi (panjang, luas, volume) bila zat tersebut mengalami perubahan temperatur.
- Jumlah panas yang diperlukan untuk menaikkan temperatur suatu benda dibagi dengan besar perubahan temperatur yang dicapai disebut kapasitas panas.
- Panas dapat berpindah dengan tiga cara, yaitu
   Perpindahan panas konduksi, Perpindahan panas koveksi, dan Perpindahan panas radiasi



#### SOAL LATIHAN

- Pada suhu berapa dalam skala Fahrenheit terbaca sama dengan a) dua kali skala Celsius, b) setengah skala Celsius.P
- 2. ada suhu 20°C, sebuah kubus bahan kuningan panjangnya 30 cm. Berapa kenaikan luas permukaan kubus bila dipanaskan dari 20°C menjadi 75°C?
- 3. Berapa massa uap yang bersuhu 100°C harus ditambahkan pada 150 g es pada titik lelehnya, di dalam kontainer yang terisolasi, untuk menghasilkan air bersuhu 50°C.
- 4. Karena kenaikan suhu sebesar 32 C°, sebuah batang mengalami patah pada tengah-tengahnya (seperti terlihat pada gambar) jika panjang jarak tetapnya adalah  $L_0 = 3.77$  m dan koefisien muai panjang batang adalah  $25 \times 10^{-6}$ /C°, tentukan kenaikan posisi x pada tengah batang.





# SEKIAN & TERIMAKASIH

